

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Ruang Semeru RSUD Saiful Anwar Malang. Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada hasil observasi awal yang menunjukkan bahwa kotak obat pasien di ruang tersebut hanya mencantumkan nomor bed sebagai identitas. Penelitian dilaksanakan pada bulan 29 September – 19 Oktober 2025.

3.2 Setting Penelitian

Dalam setting penelitian ini, peneliti melakukan intervensi berupa pemberian label identitas tambahan pada kotak obat pasien. Label tambahan tersebut berisi identitas pasien yang meliputi nama pasien, nomor rekam medis, dan nomor bed, yang ditempelkan secara jelas dan mudah dibaca pada kotak obat. Label identitas ini digunakan oleh perawat sebagai alat bantu identifikasi pasien dalam proses persiapan dan pemberian obat.

Pelaksanaan penelitian dilakukan dengan mengamati kondisi sebelum dan sesudah pemberian label identitas tambahan pada kotak obat pasien. Penelitian ini dilaksanakan dalam kegiatan pelayanan keperawatan rutin tanpa mengubah alur kerja perawat. Dengan demikian, setting penelitian ini mencerminkan penerapan langsung penggunaan label identitas pasien pada kotak obat sebagai upaya peningkatan keselamatan pasien di Ruang Semeru RSUD Saiful Anwar Malang.

3.3 Subjek Penelitian dan Partisipan

Subjek dalam penelitian ini adalah kotak obat pasien rawat inap yang digunakan serta perawat di Ruang Semeru RSUD Saiful Anwar Malang selama periode penelitian. Kotak obat dipilih sebagai subjek penelitian karena menjadi media utama dalam penyimpanan dan pemberian obat pasien serta berperan penting dalam proses identifikasi pasien oleh perawat.

Populasi dalam penelitian ini adalah 25 kotak obat pasien yang digunakan dan perawat di Ruang Semeru RSUD Saiful Anwar Malang selama periode penelitian. Sampel penelitian adalah 25 kotak obat pasien yang memenuhi kriteria inklusi, yaitu kotak obat yang digunakan aktif oleh pasien rawat inap dan digunakan dalam proses

pemberian obat oleh perawat. Teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling, yaitu seluruh kotak obat pasien yang ada saat penelitian dilakukan (Notoatmodjo, 2018).

3.4 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan metode observasi langsung terhadap kotak obat pasien dan perawat di Ruang Semeru RSUD Saiful Anwar Malang. Metode observasi dipilih karena penelitian ini bertujuan mengevaluasi efektivitas penambahan label identitas pasien yang dapat diamati secara objektif sesuai kondisi nyata di lapangan, tanpa melibatkan persepsi responden (Notoatmodjo, 2018).

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain pra-eksperimental menggunakan pendekatan one group pretest–posttest. Penilaian dilakukan sebelum dan sesudah intervensi penambahan label identitas pada kotak obat dengan menggunakan dua instrumen, yaitu lembar observasi ketepatan identitas pada kotak obat dan lembar observasi kepatuhan perawat dalam penggunaan label identitas.

Instrumen yang digunakan adalah lembar observasi terstruktur berbentuk checklist yang disusun berdasarkan indikator identifikasi pasien dan keselamatan pemberian obat. Lembar observasi digunakan untuk menilai kelengkapan identitas pasien, keterbacaan label, serta penggunaan label sebagai acuan identifikasi sebelum pemberian obat. Penggunaan checklist memungkinkan pengumpulan data yang sistematis dan konsisten (Nursalam, 2020).

Tabel 3. 1 Instrumen Observasi Identifikasi Pasien pada Kotak Obat

No	Indikator Observasi Identitas Kotak Obat	Kriteria Ya	Kriteria Tidak
1	Nama pasien tercantum pada kotak obat	Nama pasien tertulis jelas	Nama tidak tercantum
2	Nomor rekam medis tercantum	Nomor RM tertulis dan sesuai	Nomor RM tidak tercantum

3	Identitas menggunakan ≥ 2 penanda pasien	Terdapat minimal 2 identitas (nama & RM)	Hanya 1 atau tidak ada
4	Label identitas terlihat jelas	Label mudah dilihat tanpa membuka kotak	Label sulit dilihat
5	Tulisan identitas terbaca jelas	Tulisan jelas, tidak samar	Tulisan tidak terbaca
6	Label melekat dengan baik	Tidak terlepas/terkelupas	Mudah terlepas
7	Label tidak tertutup benda lain	Tidak tertutup obat/alat	Tertutup sebagian/seluruh
8	Identitas sesuai dengan data pasien	Sesuai dengan gelang/rekam medis	Tidak sesuai

Skor dan Kategori Efektivitas

- Skor Ya = 1, Tidak = 0
- Skor maksimal = 9
- Skor minimal = 0

Skor Total Kategori

- 6–8 Efektif
- 3–5 Cukup Efektif
- 0–2 Tidak Efektif

Selain lembar observasi identitas pada kotak obat, penelitian ini menggunakan Lembar Observasi Kepatuhan Perawat dalam Penggunaan Label Identitas pada Kotak Obat. Instrumen ini digunakan untuk menilai kepatuhan perawat dalam melakukan identifikasi pasien sebelum pemberian obat, khususnya dalam penggunaan label identitas sebagai alat bantu identifikasi.

Tabel 3. 2 Lembar Observasi Kepatuhan Perawat dalam Penggunaan Label Identitas pada Kotak Obat

No	Indikator Kepatuhan Perawat	Skor
1	Perawat melakukan verifikasi identitas pasien sebelum pemberian obat	<input type="checkbox"/> Ya (1) <input type="checkbox"/> Tidak (0)
2	Perawat membaca label identitas yang tertera pada kotak obat	<input type="checkbox"/> Ya (1) <input type="checkbox"/> Tidak (0)
3	Perawat mencocokkan minimal dua identitas pasien (nama dan nomor rekam medis) antara kotak obat dan gelang pasien	<input type="checkbox"/> Ya (1) <input type="checkbox"/> Tidak (0)
4	Perawat menggunakan label identitas kotak obat sebagai bagian dari prinsip benar pasien	<input type="checkbox"/> Ya (1) <input type="checkbox"/> Tidak (0)
5	Perawat tidak hanya mengandalkan nomor bed dalam identifikasi pasien	<input type="checkbox"/> Ya (1) <input type="checkbox"/> Tidak (0)
Total Skor		0-5

Rentang Skor Kategori

- 0-1 Kepatuhan rendah
- 2-3 Kepatuhan cukup
- 4-5 Kepatuhan baik

3.5 Metode Analisa Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara deskriptif komparatif dengan membandingkan hasil observasi sebelum (pretest) dan sesudah (posttest) intervensi pemberian label identitas pasien pada kotak obat. Data diperoleh dari lembar observasi yang telah diberi skor berdasarkan pemenuhan indikator identifikasi pasien.

Setiap indikator pada instrumen diberi skor 1 apabila terpenuhi dan 0 apabila tidak terpenuhi. Skor total kemudian dijumlahkan dan dikategorikan ke dalam tiga tingkat efektivitas, yaitu tidak efektif, cukup efektif, dan efektif, sesuai dengan rentang skor yang telah ditetapkan.

Hasil analisis disajikan dalam bentuk tabel distribusi skor pretest dan posttest serta narasi deskriptif untuk menggambarkan perubahan efektivitas identifikasi pasien pada kotak obat setelah dilakukan intervensi, tanpa dilakukan uji statistik inferensial.

3.6 Etika penelitian

Penelitian dilaksanakan dengan memperhatikan prinsip etika keperawatan, yaitu menghormati hak subjek penelitian, menjaga kerahasiaan, dan tidak menimbulkan dampak negatif pada pelayanan pasien. Data yang diperoleh hanya digunakan untuk kepentingan penelitian dan pengembangan mutu pelayanan keperawatan (Nursalam, 2020).

Identitas pasien dijaga kerahasiaannya; lembar observasi tidak mencantumkan data pribadi selain indikator yang dianalisis. Penelitian ini juga telah memperoleh izin dari institusi terkait sebelum pelaksanaan (Notoatmodjo, 2018).

